
Pelatihan Foto Produk Bagi Pelaku UMKM Desa Wisata Sumber Bulu Kabupaten Karanganyar

Product Photo Training for UMKM in the Sumber Bulu Tourism Village Karanganyar Regency

Agnes Gita Nugrahaning Tyas¹, Sri Untari², Nugroho Ridho³, Yehezkiel Dani
Rispanbudi⁴, Joash Adiel Mboeik⁵, Riyan Abdul Aziz*⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Informatika, STMIK Amikom Surakarta

e-mail: *riyan@dosen.amikomsolo.ac.id

Abstrak - Salah satu permasalahan yang sering dijumpai oleh para pelaku bisnis terutama tingkat umkm adalah konten promosi yang mereka buat ala kadarnya. Keterbatasan pengetahuan tentang cara mengambil konten yang benar menjadi salah satu kendala utama. Hal ini pula yang terjadi oleh pelaku umkm di desa wisata sumber bulu, kelurahan pendem, kecamatan mojogedang, kabupaten karanganyar. Tujuan dari kegiatan pengabdian yaitu untuk menjawab permasalahan yang ada dengan membuat sebuah pelatihan foto produk bagi pelaku umkm di desa wisata sumber bulu. Terdapat tiga program kerja utama yang berhasil dilaksanakan yaitu pelatihan foto produk yang dilaksanakan pada hari senin dan selasa, pelatihan editing foto yang dilaksanakan pada hari rabu dan kamis, pendampingan hasil pelatihan yang dilaksanakan pada hari jumat dan sabtu.

Kata kunci – Pelatihan; Foto Produk; UMKM; Desa Wisata Sumber Bulu

Abstract - One of the problems often encountered by business people, especially at the MSME level, is that the promotional content they create is superficial. Limited knowledge about retrieving content correctly is one of the main obstacles. This also happens to MSMEs in the fur source tourism village, Pendem sub-district, Mojogedang sub-district, Karanganyar district. The service activity aims to answer existing problems by creating product photography training for MSMEs in the Sumber Fur tourist village. Three main work programs have been successfully implemented, namely product photography training which was carried out on Mondays and Tuesdays, photo editing training which was carried out on Wednesdays and Thursdays, mentoring on the results of the training which was carried out on Fridays and Saturdays.

Keywords – Training; Product Photos; UMKM; Sumber Bulu Tourism Village

I. PENDAHULUAN (11 POINT)

Peran teknologi informasi saat ini menjadi semakin kompleks, bidang yang sebelumnya dianggap tabu oleh masyarakat menjadi hal yang umum untuk diketahui [1]. Masyarakat mulai memanfaatkan teknologi sebagai alat tambahan untuk berbagai kegiatan sehari-hari maupun kegiatan bisnis [2]. Banyak diantara pebisnis mulai dari tingkat umkm, tingkat nasional maupun skala internasional yang berlomba-lomba memanfaatkan teknologi sebagai senjata tambahan untuk mengembangkan dan mempromosikan bisnisnya [3][4].

Pemanfaatan teknologi sebagai senjata tambahan untuk mempromosikan bisnisnya menggunakan perangkat internet sering disebut sebagai pemasaran digital [5]. Pemasaran digital menjadi salah satu kebutuhan bagi pelaku bisnis untuk mempromosikan dan mendapatkan penjualan dari produk yang mereka jual [6].

Salah satu permasalahan yang sering dijumpai oleh para pelaku bisnis terutama tingkat umkm adalah konten promosi yang mereka buat ala kadarnya [7]. Keterbatasan pengetahuan tentang cara mengambil konten yang benar menjadi salah satu kendala utama [8]. Hal ini pula yang terjadi oleh pelaku umkm di desa wisata sumber bulu, kelurahan pendem, kecamatan mojogedang, kabupaten Karanganyar. Terdapat kelompok umkm dalam bidang makanan dan minuman yang berjalan diantaranya umkm kripik talas, umkm kripik pisang, umkm jamu tradisional dan umkm minuman kopi.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan pelaku umkm diatas didapatkan pengetahuan dasar tentang pembuatan konten masih minim, pengetahuan tentang dasar pengambilan foto produk masih minim, pengetahuan tentang pencahayaan pada foto produk masih minim, pengetahuan tentang property tambahan saat foto produk masih minim, hal tersebut dapat dilihat dari konten di akun media promosi yang mereka gunakan masih terlihat ala kadarnya, membuat masyarakat yang melihat saja menjadi ragu untuk membeli atau tidak.

Permasalahan diatas apabila di biarkan berlarut maka akan membuat dampak yang cukup besar kedepannya, bahkan bisa berujung penutupan kelompok umkm yang telah dijalankan. Hal tersebutlah yang menjadi tujuan utama dari tim pengabdian untuk melaksanakan pelatihan foto produk bagi pelaku umkm sumber bulu kabupaten Karanganyar. Kegiatan pelatihan foto produk akan dilaksanakan dalam beberapa tahap mulai dari tahap pengetahuan dasar, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap pendampingan.

II. METODE (11 POINT)

Tahapan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim untuk memecahkan permasalahan yang ada, dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembentukan tim pengabdian

Pada tahap ini pembentukan panitia dibuat dengan mengkombinasikan antara mahasiswa dan dosen, dengan bidang kepakaran yang sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan

2. Observasi dan Wawancara

Pada tahap ini tim pengabdian yang telah dibentuk melakukan observasi dan wawancara dengan pihak terkait, untuk mendapatkan pokok permasalahan pada objek pengabdian masyarakat.

3. Pembuatan Program Kerja

Pada tahap ini tim pengabdian mengusulkan program kerja yang akan dilaksanakan kepada pengelola desa wisata sumber bulu yang membawahi bidang usaha masyarakat, guna mencapai kesepakatan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan.

4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Pada tahap ini tim pengabdian melaksanakan kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah disepakati sebelumnya dengan pengelola desa wisata sumber bulu

5. Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat

Pada tahap ini tim pengabdian melaksanakan evaluasi bersama pengelola dan pelaku umkm desa wisata sumber bulu, guna memperbaiki kegiatan yang telah dilakukan

sebelumnya dan mengusulkan kegiatan selanjutnya yang akan dilaksanakan

6. Publikasi jurnal

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan publikasi hasil kegiatan di jurnal nasional/prosiding/seminal nasional sebagai target luaran kegiatan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN (11 POINT)

Berikut ini hasil dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan:

1. Pembentukan tim pengabdian

Hasil dari pembentukan tim dijelaskan pada table 1., dimana terdapat nama anggota, status anggota dan bidang kepakaran masing-masing anggota.

Tabel 1. Susunan tim pengabdian masyarakat

No	Nama	Status	Bidang Kepakaran
1	Agnes Gita Nugrahaning Tyas	Mahasiswa	Fotografi
2	Sri Untari	Mahasiswa	Photo Editor
3	Nugroho Ridho	Mahasiswa	Fotografi
4	Yehezkiel Dani Rispambudi	Mahasiswa	Fotografi
5	Joash Adiel Mboeik	Mahasiswa	Photo Editor
6	Riyan Abdul Aziz	Dosen	Digital Marketing

2. Observasi dan Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bapak suratmin selaku pengelola desa wisata sumber bulu kabupaten karanganyar, dari hasil wawancara didapatkan beberapa permasalahan diantaranya; kegiatan live in yang menjadi program unggulan desa wisata sumber bulu mulai sepi peminat; kesenian tradisional yang di inisiasi oleh pengelola mulai banyak ditinggalkan remaja sumber bulu; produk umkm yang telah di support dengan dana besar tidak sesuai dengan harapan dari penjualan produknya.

Selanjutnya dari beberapa permasalahan yang didapatkan pada saat wawancara, tim pengabdian perkuat lagi dengan melakukan observasi secara langsung dan tim pengabdian bersepakat Bersama pengelola desa wisata sumber bulu untuk mengangkat kegiatan tentang pelatihan foto produk untuk meningkatkan pontensi penjual produk umkm desa wisata sumber bulu.





Gambar 1. Kegiatan Observasi dan Wawancara

3. Pembuatan Program Kerja

Berikut ini tim pengabdian masyarakat jelaskan program kerja yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 6 hari, mulai dari hari senin sampai dengan hari sabtu, dengan durasi setiap pelatihan maksimal 3 jam.

Tabel 2. Program Kerja

No	Nama Kegiatan	Hari	Penanggung Jawab
1	Pelatihan Fotografi	Senin & Selasa	Agnes, Nugroho, Yehezkiel, Riyan
2	Pelatihan Editing Foto	Rabu & Kamis	Sri Untari, Joash Adiel Mboeik
3	Pendampingan	Jumat & Sabtu	Seluruh tim pengabdian masyarakat

4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Kegiatan pelatihan dimulai dengan mengumpulkan seluruh pelaku umkm desa wisata sumber bulu di pendopo desa yang dilaksanakan pada hari senin mulai pukul 19.30 sampai dengan 21.00 dengan agenda menjabarkan kegiatan pelatihan dan peralatan apa saja yang wajib dibawa oleh pelaku umkm pada saat kegiatan pengabdian dilaksanakan.



Gambar 2. Sosialisasi kegiatan pengabdian foto produk

Kegiatan pertama yaitu pelatihan foto produk yang dilaksanakan pada hari selasa pukul 09.00 sampai dengan 12.00 dengan agenda utama memberikan pelatihan cara mefoto produk yang baik dan benar dari sisi pencahayaan, posisi kamera handphone dan property pendukung untuk mempercantik hasil dari foto produk yang dibuat. Kegiatan

foto produk di pandu oleh Agnes Gita Nugrahaning Tyas, Nugroho Ridho, Yehezkiel Dani Rispambudi, dan Riyan Abdul Aziz.



Gambar 3. Pelatihan Foto Produk

Kegiatan kedua yaitu pelatihan editing foto menggunakan aplikasi canva yang dilaksanakan selama 2 hari yaitu hari rabu dan kamis pukul 19.30 – 20.30 dengan durasi pelatihan masing-masing hari yaitu 1 jam. Kegiatan editing foto menggunakan canva dipandu oleh Sri Untari, dan Joash Adiel Mboeik.



Gambar 4. Pelatihan Foto Produk

Kegiatan ketiga yaitu pendampingan hasil kegiatan pelatihan foto produk dan editing foto, kegiatan pendampingan tim pengabdian lakukan dengan mendatangi secara langsung pelaku umkm sumber bulu pada hari jum'at dan sabtu mulai pukul 13.00 sampai dengan 16.00, dengan dihadiri oleh seluruh tim pengabdian. Disini tim melihat progress hasil foto dan editing foto yang dilakukan, didapatkan beberapa hasil foto dan

editing foto yang dilakukan pelaku umkm sumber bulu ada yang meningkat, namun ada juga yang masih belum menunjukkan progress yang signifikan.

5. Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat

Evaluasi dilakukan pada hari sabtu pukul 19.30 sampai dengan 21.00, dari hasil evaluasi didapatkan beberapa hal. Yang pertama kegiatan pelatihan foto produk ini dirasa memberikan dampak yang signifikan pada proses pembuatan konten promosi, yang kedua pelaku umkm menjadi lebih paham tentang tata cara pengambilan foto yang baik, yang ketiga pelaku umkm menjadi lebih paham tentang tata cara pencahayaan yang baik, yang keempat pelaku umkm menjadi lebih paham tentang property tambahan yang dapat digunakan untuk mempercantik tampilan foto.

Selanjutnya pelaku umkm juga memberikan masukan agar kegiatan pelatihan seperti ini dapat dilaksanakan dengan durasi yang cukup Panjang, mengingat kegiatan yang kemarin dilaksanakan terasa sangat singkat. Selanjutnya pelaku umkm berharap terdapat pelatihan lanjutan berupa pelatihan pemasaran digital produk umkm baik melalui platform social media maupun marketplace.

6. Publikasi Jurnal

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan foto produk bagi pelaku umkm desa wisata sumber bulu dipublikasikan pada seminar nasional ilmu komputer (Sendiko) Universitas PGRI Madiun tahun 2024.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan foto produk bagi pelaku umkm desa wisata sumber bulu telah berhasil dilaksanakan. Terdapat tiga program kerja utama yang berhasil dilaksanakan yaitu pelatihan foto produk yang dilaksanakan pada hari senin dan selasa, pelatihan editing foto yang dilaksanakan pada hari rabu dan kamis, pendampingan hasil pelatihan yang dilaksanakan pada hari jumat dan sabtu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suprianingsih, Desipriani, and D. Ariyansah, "Pelatihan Fotografi Produk sengan Menggunakan Mini Box Studio pada UKM Walidayna," *J. BesemahJurnal Pengabdi. dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 49–56, 2022.
- [2] S. I. Ketut, "3 1,2,3," vol. 22, no. 2, pp. 555–561, 2021.
- [3] E. D. Nurcahya, C. R. Prameswari, M. S. Munir, and G. W. Intyanto, "Pelatihan Foto Produk Umkm Kabupaten Pacitan Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Promosi Di Media Sosial," *Adimas J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 1, pp. 79–86, 2022, doi: 10.24269/adi.v6i1.4474.
- [4] R. P. Ratnaningtyas, "Pelatihan Foto Produk bagi Aswan Snack," *Bubungan Tinggi J. Pengabdi. Masy.*, vol. 4, no. 2, p. 497, 2022, doi: 10.20527/btjpm.v4i2.5186.
- [5] S. Sidhartani, D. Pratama, A. Z. M. Raden, and M. I. Qeis, "Pelatihan Foto Produk UMKM Wayang Golek Sebagai Upaya Promosi Pasca Pandemi Covid-19," *Dharma Raflesia J. Ilm. Pengemb. dan Penerapan IPTEKS*, vol. 18, no. 2, pp. 180–189, 2020, doi: 10.33369/dr.v18i2.13522.
- [6] A. K. Regency, "Optimalisasi Media Sosial Sebagai Strategi Pemasaran Digital Obyek Wisata Janti Park Kabupaten Klaten," vol. 4, no. 02, pp. 131–138, 2024.
- [7] R. Abdul Aziz, "E-Book Digital Marketing Content," *E-b. Digit. Mark.*, p. 14, 2020.
- [8] R. Setyowati and A. N. Rohmah, "Peningkatan Promosi Melalui Fotografi Produk Dengan Smartphone Pada Bukuan Fried Chicken (BFC)," *J. Pengabdi. Masy. Akad.*, vol. 1, no. 3, pp. 75–82, 2022, doi: 10.54099/jpma.v1i3.236.